

ANALISIS PENGARUH KURS SPOT DAN ESTIMASI KURS FORWARD TERHADAP FUTURE SPOT

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF SPOT RATE AND ESTIMATED FORWARD RATE ON FUTURE SPOT RATE

Oleh: **Gini Anindita**, Prodi Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta,
gini.anindita@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* terhadap *Future Spot*. Objek dalam penelitian ini adalah Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* Triwulan I tahun 2015 serta *Future Spot* Triwulan II tahun 2015. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis data, Kurs *Spot* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Future Spot*, Estimasi Kurs *Forward* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Future Spot*, serta secara simultan Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* berpengaruh terhadap *Future Spot*.

Kata kunci: Kurs *Spot*, Estimasi Kurs *Forward*, dan *Future Spot*

ABSTRACT

This research was aimed to analyze the effects of Spot Rate and Estimated Forward Rate on Future Spot Rate. The object of this research were the Spot Rate and Estimated Forward Rate in the first quarter of 2015, and the Future Spot Rate in the second quarter of 2015. Data analysis techniques used in this research was multiple regression analysis. Based on data analysis, Spot Rate had positive and significant effect on Future Spot Rate, Estimated Forward Rate had negative and significant effect on Future Spot Rate, and Spot Rate and Estimated Forward Rate simultaneously had effect on the Future Spot Rate.

Keywords: Spot Rate, Forward Rate, and Future Spot Rate

PENDAHULUAN

Nilai tukar mata uang suatu negara merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian mengingat hampir semua negara di dunia melakukan transaksi valuta asing dalam kegiatan perdagangan internasional. Valuta asing adalah mata uang asing yang difungsikan sebagai alat pembayaran untuk membiayai transaksi ekonomi keuangan internasional dan juga mempunyai catatan kurs resmi pada bank sentral (Hady, 2009). Pelaku pasar valuta asing melakukan jual beli atas berbagai jenis mata uang dari berbagai negara pada pasar valuta asing. Pasar valuta asing adalah pasar yang memfasilitasi pertukaran valuta untuk mempermudah transaksi-transaksi perdagangan dan keuangan internasional (Madura, 2006).

Transaksi dalam perdagangan internasional dapat menyebabkan pelaku pasar valuta asing harus mengalami risiko keuangan yang disebabkan oleh perubahan jumlah permintaan dan penawaran akan suatu mata uang. Risiko tersebut disebut dengan *foreign exchange exposure*.

Setiap pelaku pasar valuta asing memiliki strategi masing-masing dalam menghadapi *exposure*, salah satunya dengan melakukan *hedging*. *Hedging* adalah tindakan lindung nilai yang dilakukan untuk melindungi perusahaan atau *trader* dari *exposure* terhadap fluktuasi nilai tukar (Madura, 2006). *Hedging* dapat dilakukan setelah pelaku pasar valuta asing memprediksi valuta asing (*forecasting*). *Forecasting* adalah kegiatan analisis untuk meramalkan nilai valuta asing di masa mendatang (*future spot*).

Future Spot adalah nilai Kurs *Spot* yang akan berlaku di masa yang akan datang atau nilai tukar kurs valuta asing terhadap kurs domestik pada periode berikutnya. *Future Spot* merupakan cerminan dari efisiensi pasar. Pasar yang efisien adalah pasar di mana seluruh informasi dapat secara cepat dimengerti oleh seluruh peserta pasar dan tercermin dari pembentukan harga di pasar (Samuelson dan Nordhaus, 1985). Pasar dikatakan efisien apabila harga saat ini dari suatu aset akan merefleksikan semua informasi yang tersedia sejalan dengan terbentuknya harga aset tersebut.

Proses peramalan atau prediksi *Future Spot* yang berbasis dari efisiensi pasar dikembangkan berdasarkan Kurs *Spot* dan Kurs *Forward*. Kurs *Spot* adalah nilai kurs mata uang asing terhadap mata uang domestik tertentu pada saat terjadi transaksi atau kurs nominal pada hari tersebut. Kurs *Forward* adalah kurs yang ditetapkan sekarang atau pada saat transaksi dilakukan untuk diselesaikan atau diserahkan kemudian hari. Estimasi Kurs *Forward* adalah perhitungan Kurs *Forward* untuk memperkirakan Kurs *Forward* yang disepakati pada saat transaksi untuk dibayarkan pada masa yang akan datang yang terjadi di pasar spot. Estimasi Kurs *Forward* didapatkan dari nilai Kurs *Spot* ditambah dengan *forward premium* (Hady, 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2007) memberikan hasil bahwa model persamaan regresi untuk pasar *spot* dan pasar *forward* tidak signifikan digunakan dalam memprediksi *Future Spot* pada kurs Dollar Amerika. Yanthi dan Artini (2013) menjelaskan bahwa perubahan Kurs *Spot* IDR terhadap USD tidak berpengaruh signifikan dalam memprediksi *Future Spot*, perubahan Kurs *Forward* berpengaruh signifikan dalam memprediksi *Future Spot*, sedangkan efisiensi pasar komposit (gabungan pasar *spot* dan pasar *forward*) ditolak. Sutapa dan Artini (2013) melakukan penelitian menggunakan metode kuadrat terkecil (*least square method*) dengan hasil prediksi kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika tiga bulan mendatang yang dilakukan dengan cara membandingkan selisih Kurs *Spot*

dan Kurs *Forward* terhadap *Future Spot* digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan *hedging* bagi perusahaan menunjukkan hasil positif untuk pembayaran piutang.

Selain Kurs *Spot* dan Kurs *Forward*, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi prediksi *Future Spot* yaitu perekonomian makro yang terdiri dari faktor ekonomi dan non-ekonomi. Faktor ekonomi dapat berupa perkembangan ekonomi (Pendapatan Nasional Bruto), tingkat inflasi, tingkat suku bunga, ketersediaan uang (*money supply*), kapasitas produksi nasional, tingkat konsumsi nasional, pengangguran, ekspor dan impor, intervensi bank sentral, utang pemerintah dan anggaran negara, serta cadangan devisa. Faktor non ekonomi berupa peperangan, keadaan politik, dan stabilitas nasional suatu negara.

Kerangka Pikir

1. Pengaruh Kurs *Spot* terhadap *Future Spot*

Kurs *Spot* merupakan kurs nominal pada hari tertentu atau nilai kurs mata uang asing terhadap mata uang domestik tertentu maupun sebaliknya pada saat terjadi transaksi. Transaksi *spot* terdiri dari transaksi valuta asing yang biasanya selesai dalam maksimal dua hari, dengan kata lain transaksi ini diselesaikan dalam jangka waktu pendek. Harga-harga pada Kurs *Spot* pun selalu berubah untuk merefleksikan perubahan-perubahan dalam *supply* dan *demand* pasar (Faisal, 2001). Harga hari ini (Kurs *Spot*) merupakan informasi tambahan dalam melakukan peramalan (*forecasting*) untuk harga yang akan datang (*Future Spot*) (Faisal, 2001). Oleh karena itu Kurs *Spot* dapat digunakan sebagai prediksi pasar atas *Future Spot* dalam jangka waktu dekat (Madura, 2006).

2. Pengaruh Estimasi Kurs *Forward* terhadap *Future Spot*

Kurs *Forward* adalah kurs yang ditetapkan sekarang atau pada saat transaksi dilakukan untuk diselesaikan atau diserahkan kemudian hari. Estimasi Kurs *Forward* adalah

perhitungan Kurs *Forward* untuk memperkirakan Kurs *Forward* yang disepakati pada saat transaksi untuk dibayarkan pada masa yang akan datang yang terjadi di pasar *spot*. Estimasi Kurs *Forward* didapatkan dari nilai Kurs *Spot* ditambah dengan *forward premium* (Hady, 2009). Pada umumnya Estimasi Kurs *Forward* digunakan sebagai acuan dalam menentukan harga *forward* yang benar-benar terjadi di pasar (pasar *forward*) sebagai salah satu upaya dalam mengambil keputusan *hedging*. *Hedging* adalah tindakan yang dilakukan untuk melindungi sebuah perusahaan atau trader dari *exposure* terhadap fluktuasi nilai tukar (Madura, 2006). *Hedging* dalam memproteksi risiko dapat dilakukan dengan membandingkan Kurs *Forward* dengan hasil prediksi (*forecasting*) kurs yang akan terjadi di masa yang akan datang (*Future Spot*). Oleh karena itu ekspektasi kurs di masa mendatang dapat ditentukan menggunakan refleksi Kurs *Forward* saat ini (Chiang, 1988).

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan dua variabel independen. Definisi operasional pada masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. *Future Spot*

Future Spot adalah nilai Kurs *Spot* yang akan berlaku di masa yang akan datang. *Future Spot* mencerminkan efisiensi pasar. Pasar yang efisien adalah pasar dimana informasi baru telah direfleksikan dalam harga sekuritas-sekuritas yang diperdagangkan di masa yang akan datang (Faisal, 2001). *Future Spot* yang digunakan adalah nilai kurs mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika yang diambil dari kurs tengah Bank Indonesia pada Triwulan II tahun 2015 (1 April 2015 sampai dengan 30 Juni 2015).

2. Kurs *Spot*

Kurs *Spot* adalah kurs nominal pada hari tersebut atau nilai kurs mata uang asing terhadap mata uang domestik tertentu pada saat terjadi transaksi. Tipe Kurs *Spot* yang digunakan adalah *cash*. Kurs *Spot* yang digunakan adalah nilai kurs mata uang Rupiah terhadap Dollar Amerika yang diambil dari kurs tengah Bank Indonesia pada Triwulan I tahun 2015 (2 Januari 2015 sampai dengan 30 Maret 2015).

3. Estimasi Kurs *Forward*

Estimasi Kurs *Forward* adalah perhitungan Kurs *Forward* untuk memperkirakan Kurs *Forward* yang disepakati pada saat transaksi untuk dibayarkan pada masa yang akan datang. Estimasi Kurs *Forward* dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Forward Rate} = \text{Spot Rate} + ((\text{Interest Rate Differential} \times \text{Spot Rate} \times \text{Days}) \div (100 \times 360)) \quad (\text{Hady, 2009})$$

Interest rate differential diperoleh dari nilai Jakarta *Interbank Offered Rate* (JIBOR) yang disajikan oleh Bank Indonesia. JIBOR yang digunakan adalah nilai JIBOR untuk mata uang Rupiah dan Dollar Amerika pada Triwulan I tahun 2015 (2 Januari 2015 sampai dengan 30 Maret 2015).

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kausal. Asosiatif kausal adalah penelitian yang mencari hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012). Penelitian asosiatif bertujuan untuk mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, sedangkan penelitian kausal bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang berfungsi sebagai penyebab dari suatu variabel yang berfungsi sebagai suatu akibat.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data yang diterbitkan melewati situs resmi Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id. Penelitian ini

dilaksanakan mulai dari bulan Agustus 2016 sampai dengan September 2016.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu Bank Indonesia. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* Triwulan I tahun 2015, serta *Future Spot* Triwulan II tahun 2015.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan metode pengumpulan data dokumentasi yaitu mengumpulkan data dari kurs harian yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.

Teknik Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah kesalahan pengganggu (e_{t+1}) pada periode tertentu berkorelasi dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Autokorelasi dapat dideteksi dengan melakukan uji menggunakan Breusch-Godfrey *Serial Correlation LM Test*.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Cara untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak adalah melakukan uji Jarque-Bera.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lainnya. Deteksi heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji White.

Analisis Regresi

Analisis regresi berganda merupakan studi ketergantungan satu variabel dependen (variabel tak bebas) pada satu atau lebih variabel

independen (variabel yang menjelaskan/bebas) dengan maksud menaksir atau meramalkan nilai rata-rata hitungan (mean) atau rata-rata (populasi) variabel tak bebas dipandang dari segi nilai yang diketahui dari variabel yang dijelaskan (Sulaiman, 2004). Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$S_{t+1} = \alpha + \beta S_t + \gamma F_t + e_{t+1}$$

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji terhadap regresi parsial (Uji t). Uji t digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan nilai probabilitas t-statistik dan tingkat signifikansi.

Uji Kesesuaian Model

1. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mendeteksi secara simultan (bersama-sama) apakah variabel-variabel independen dalam penelitian berpengaruh terhadap variabel dependen pada model regresi yang digunakan. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan probabilitas F-statistik dan tingkat signifikansi.

2. Uji Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R*²)

Koefisien determinasi (*Adjusted R*²) bertujuan untuk mengukur persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai *Adjusted R*².

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

1. *Future Spot*

Nilai minimum dan maksimum *Future Spot* Rupiah terhadap Dollar Amerika sebesar 12.838,00 dan 13.367,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya *Future Spot* Rupiah terhadap Dollar Amerika yang

menjadi objek penelitian berkisar antara 12.838,00 hingga 13.367,00 dengan rata-rata sebesar 13.133,62 dan standar deviasi sebesar 162,1665.

2. Kurs *Spot*

Nilai minimum dan maksimum Kurs *Spot* Rupiah terhadap Dollar Amerika sebesar 12.444,00 dan 13.237,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Kurs *Spot* Rupiah terhadap Dollar Amerika yang menjadi objek penelitian berkisar antara 12.444,00 hingga 13.237,00 dengan rata-rata sebesar 12.799,90 dan standar deviasi sebesar 224,3506.

3. Estimasi Kurs *Forward*

Nilai minimum dan maksimum Estimasi Kurs *Forward* Rupiah terhadap Dollar Amerika sebesar 12.641,92 dan 13.437,11. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besarnya Estimasi Kurs *Forward* Rupiah terhadap Dollar Amerika yang menjadi objek penelitian berkisar antara 12.472,50 hingga 13.242,00 dengan rata-rata sebesar 12.999,04 dan standar deviasi sebesar 223,4055.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Autokorelasi

Tabel 1. Hasil Uji Autokorelasi

F- Statistik	Prob. F Statistik	Obs*R- Squared	Prob. Obs*R- Squared
20,56383	0,0000	25,82979	0,0000

Hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa probabilitas *obs*R-squared* untuk semua efisiensi pasar memiliki nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, sehingga terdapat autokorelasi dalam model regresi. Agar model regresi terbebas dari masalah autokorelasi maka perlu dilakukan koreksi masalah autokorelasi menggunakan prosedur Cochrane-Orcutt yang dinyatakan dengan ρ (rho).

Tabel 2. Hasil Uji Koreksi Autokorelasi

F- Statistik	Prob. F Statistik	Obs*R- Squared	Prob. Obs*R- Squared
0,735262	0,4840	1,562434	0,4578

Hasil uji autokorelasi dapat diketahui bahwa probabilitas *obs*R-squared* untuk semua efisiensi pasar memiliki nilai yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi.

2. Uji Normalitas

Tabel 3. Tabel Uji Normalitas

Jarque-Bera	Probabilitas
5,880545	0,052851

Hasil uji normalitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0,052851. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengganggu atau residual pada penelitian ini berdistribusi normal.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Tabel Uji Heteroskedastisitas

F- Statistik	Prob. F Statistik	Obs*R- Squared	Prob. Obs*R- Squared
1,442849	0,2400	4,304973	0,2304

Hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa probabilitas *obs*R-squared* memiliki nilai yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 yaitu sebesar 0,2304. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan analisis statistik terhadap data yang telah diperoleh. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien	t-Statistik	Prob
Konstanta	3,759,531	8,100137	0,0000
Kurs <i>Spot</i>	18,77797	3,756867	0,0004
Estimasi Kurs <i>Forward</i>	-18,28879	-3,661975	0,0005

1. Persamaan Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dapat diketahui persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$S_{t+1} = 3.759,531 + 18,77797 S_t - 18,28879 F_t + e_{t+1}$$

2. Uji t (Secara Parsial)

Probabilitas t-statistik untuk Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* memiliki nilai sebesar 0,0004 dan 0,0005, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai koefisien Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* sebesar 18,77797 dan -18,28879. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis **pertama** yang berbunyi “Kurs *Spot* Triwulan I tahun 2015 berpengaruh positif terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015” **diterima**, sedangkan hipotesis **kedua** yang berbunyi “Estimasi Kurs *Forward* Triwulan I tahun 2015 berpengaruh positif terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015” **ditolak**.

3. Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

F-Statistik	Probabilitas
30,45657	0,000000

Nilai probabilitas F-statistik dalam penelitian sebesar 0,000000, lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Keputusan yang diambil dari uji F adalah model persamaan regresi tersebut signifikan atau layak digunakan. Kesimpulan yang dapat diambil untuk hipotesis **ketiga** yang berbunyi “Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* Triwulan I tahun 2015 berpengaruh positif terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015” **diterima**.

4. Uji *Adjusted R*²Tabel 7. Hasil Uji *Adjusted R*²

<i>R</i> ²	<i>Adjusted R</i> ²
0,516593	0,499632

Nilai *Adjusted R*² pada penelitian ini sebesar 0,499632, sehingga dapat dikatakan bahwa Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* mampu menjelaskan variasi atau perubahan pada *Future Spot* sebesar 49,9632%. Variabel-variabel lain di luar model regresi mampu menjelaskan variasi atau perubahan *Future Spot* sebesar 50,0368%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kurs *Spot* Triwulan I tahun 2015 berpengaruh positif signifikan terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015 untuk kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika, hal tersebut dibuktikan dengan koefisien regresi Kurs *Spot* sebesar 18,77797 dan nilai signifikansi sebesar 0,0004.
2. Estimasi Kurs *Forward* Triwulan I tahun 2015 berpengaruh negatif signifikan terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015 untuk kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika, hal tersebut dibuktikan dengan koefisien regresi Estimasi Kurs *Forward* sebesar -18,28879 dan nilai signifikansi sebesar 0,0005.
3. Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* Triwulan I tahun 2015 berpengaruh positif signifikan terhadap *Future Spot* Triwulan II tahun 2015 untuk kurs Rupiah terhadap Dollar Amerika, hal tersebut dibuktikan dengan nilai dari F-statistik sebesar 30,45657 dan nilai signifikansi sebesar 0,000000, sehingga model regresi linear berganda pada penelitian ini layak digunakan.
4. Nilai *Adjusted R*² dalam penelitian ini sebesar 0,499632 yang menunjukkan kemampuan Kurs *Spot* dan Estimasi Kurs *Forward* menjelaskan variasi *Future Spot* adalah

sebesar 49,9632%, sisanya sebesar 50,0368% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi pada penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran dari penulis adalah sebagai berikut.

1. Bagi investor, memperhatikan Kurs *Spot* dan Kurs *Forward* pada saat melakukan prediksi *Future Spot* serta mengambil keputusan *hedging* berdasarkan perhitungan *forecasting* dan analisis pengaruh dari faktor-faktor penentu nilai *Future Spot*.
2. Bagi penelitian selanjutnya, menambahkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *Future Spot* yang berupa komponen perekonomian makro baik yang berupa faktor ekonomi maupun non-ekonomi, seperti suku bunga bank Indonesia (SBI), sebagai salah satu variabel independen penelitian. Serta apabila terjadi suatu *event* tertentu dan informasi lain yang berpengaruh pada fluktuasi nilai valuta asing, penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian *Event Study*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2013). *Foreign Exchange Reference Rates*. Diakses pada 22 September 2016. <http://www.bi.go.id/en/moneter/informasi-kurs/referensi-jisdor/Default.aspx>.
- Bank Indonesia. (2013). *Data Historis JIBOR*. Diakses pada 22 September 2016. <http://www.bi.go.id/en/moneter/jibor/data-historis/Default.aspx>.
- Chiang, Thomas C. (1988). The Forward Rate as a Predictor of the Future Spot Rate-A Stochastic Coefficient Approach. *Journal of Money, Credit, and Banking*. Volume 20 Issue 2, 212-232.
- Dewi, I Gusti Ayu Kenchana. (2007). Analisis Pengaruh Kurs Spot dan Kurs Forward (Euro, Dollar Amerika, Yen dan Dolar Australia) dalam Memprediksi Future Spot (Studi Empiris Kurs Spot dan Kurs Forward

Triwulan I dan Future Spot Triwulan II Tahun 2007). *Tesis*. Semarang: PPS Diponegoro.

- Faisal, M.. (2001). *Manajemen Keuangan Internasional*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2006). *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Undip.
- Hady, Hamdy. (2009). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Madura, Jeff. (2006). *International Corporate Financial*. Edisi ke 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Samuelson, P.A. dan Nordhaus, W.D.. (1985). *Economics*. Edisi ke 12. New York: Mc Graw Hill.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman. (2004). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sutapa, I Nengah Andri dan Artini, Luh Gede Sri. (2013). Prediksi Kurs Spot dan Kurs Forward terhadap Kurs Future Spot sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Hedging pada PT. S. C. Enterprises di Kuta Badung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Volume 02 No. 01.
- Yanthi, I Gusti Ayu Kade Diana dan Artini, Luh Gede Sri. (2013). Pengaruh Kurs Spot dan Kurs Forward dalam Memprediksi Future Spot pada Pasar Valas Kawasan Asia Tenggara. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan*. Vol. 7, 76 No. 2.